

## **Pengaruh Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Laba Bank Syariah Indonesia**

**Muhamad Agung Ali Fikri\***

\* Universitas Insan Pembangunan Indonesia

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan melihat pertumbuhan dan pengaruh piutang pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap pertumbuhan laba Bank Syariah Indonesia (BSI) periode tahun 2022 - 2025. Murabahah adalah skema piutang pembiayaan yang paling utama, sedangkan musyarakah adalah skema kerjasama utama yang paling banyak disalurkan. Trend pertumbuhan murabahah mengalami kenaikan selama periode pengamatan. Data penelitian diambil dari laporan keuangan triwulan sejak kuartal 4 tahun 2022 hingga kuartal 1 tahun 2025 di website perseroan. Rata-rata pertumbuhan murabahah sebesar 6.90%, sedangkan rata-rata pertumbuhan musyarakah sebesar 36.71%. Pertumbuhan Laba mengalami kenaikan rata-rata sebesar 66.04% selama periode penelitian. Hasil penelitian menampilkan bahwa murabahah menghasilkan dampak positif terhadap laba BSI.

Keywords: Bank Syariah, Laba, Murabahah, Musyarakah

---

✉Corresponding author :

Email Address : [muhamad.agung11@alumni.ui.ac.id](mailto:muhamad.agung11@alumni.ui.ac.id)

### **PENDAHULUAN**

Operasional lembaga keuangan khususnya perbankan dikelompokkan menjadi 2 (dua) bagian yaitu dengan prinsip syariah versus prinsip konvensional. Bank Syariah dalam menjalankan operasionalnya tidak mengaplikasikan unsur riba, gharar, maisir, zalim dan haram. Perbankan syariah terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) serta termasuk Unit Usaha Syariah (UUS) (Ikit, 2015).

Industri perbankan tanah air memberikan trend positif. Perbankan syariah diekspekasikan dapat memberikan kinerja kompetitif serta meningkatkan pangsa pasar. Bank Syariah Indonesia merupakan bank syariah terbesar dalam kategori aset di Indonesia (Fikri, 2023). Penyaluran dana perbankan syariah terdiri dari jenis piutang dan pembiayaan bagi hasil. Jenis penyaluran dana tersebut dapat menentukan dampaknya pada variabel laba komprehensif dari bank syariah (Afkari, 2017).

- **Bank Syariah sebagai Lembaga Intermediasi**

Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan berbasis prinsip syariah, seperti bagi hasil (Almunawwaroh & Marlina, 2017).

- **2.1. Murabahah**

Murabahah adalah akad jual beli dengan harga pokok ditambah keuntungan yang disepakati di awal. Harga bersifat tetap selama masa pembiayaan. Skema ini populer karena transparan dan sederhana (Syauqoti, 2018).

Dasar syariatnya antara lain QS. Al-Baqarah: 275 dan QS. An-Nisa: 29.

**Ciri Murabahah (Iqbal & Chaliddin, 2022):**

- Barang diserahkan di awal
- Pembayaran bisa dicicil
- Cocok untuk berbagai kebutuhan seperti modal kerja atau pembelian rumah

**Risiko (Rohmaniyah & Fathony, 2021):**

- Nasabah menunggak cicilan
- Harga barang berubah
- Barang rusak atau ditolak
- Barang menjadi milik nasabah

**Mitigasi (Mughtar, 2021):**

- Seleksi ketat nasabah (5C)
- Batas pembiayaan valas
- Evaluasi SOP dan sistem teknologi
- Batas maksimal tenor, misalnya 8 tahun
- **2.2. Musyarakah**

Musyarakah adalah pembiayaan berbasis penyertaan modal antara bank dan nasabah. Modal digabung untuk usaha atau proyek bersama (Latif, 2020).

**Risiko (Aziz, 2016):**

- Pembiayaan
- Pasar
- Kepemilikan
- Regulasi
- Operasional
- **2.3. Laba**

Labanya adalah selisih antara pendapatan dan kewajiban dalam satu periode akuntansi. Labanya mencerminkan efisiensi dan kinerja keuangan (Suryani & Ika, 2019).

**METODE, DATA DAN ANALISIS**

Data penelitian merupakan data sekunder yang dipublikasi dan didownload dari website BSI. Sumber data dari laporan keuangan triwulanan (*audited*) periode pengamatan yaitu Desember 2022 s.d. Maret 2025. Data bersifat time series menguji trend atau pola pertumbuhan antar variabel serta membandingkan antar jenis piutang dan pembiayaan terhadap laba komprehensif bank syariah. Output yang diberikan berupa tabel, grafik dan bagan yang menggambarkan portfolio aset piutang dan aset pembiayaan setiap kategorinya. Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan menguraikan peranan setiap variabel serta dampaknya antar variabel lainnya (Sugiyono, 2006)

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu:

Ho = tidak terdapat dampak antara variabel independen dengan variabel dependen

Ha = ada dampak antara variabel independen dengan variabel dependen

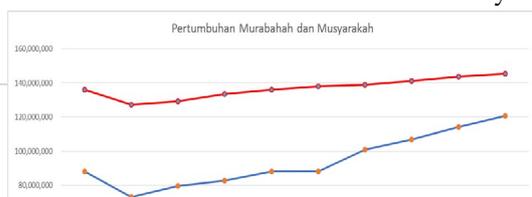
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Piutang Murabahah Bank Syariah Indonesia selama empat tahun berturut-turut mengalami kenaikan sebesar 9.380.841 dengan pertumbuhan sebesar 6.9%. Musyarakah Bank Syariah Indonesia mengalami kenaikan sebesar 32.386.042 dengan pertumbuhan sebesar 36.71%. Laba Bank Syariah Indonesia mengalami kenaikan sebesar 2.846.938 dengan pertumbuhan sebesar 66.04% (*yoy*).

Tabel. Total Murabahah, Musyarakah dan Laba BSI periode tahun 2022-2025 (juta Rp.)

Keterangan	2022	2023			2024				2025	
	Desember	Maret	Juni	September	Desember	Maret	Juni	September	Desember	Maret
Murabahah	135,879,671	127,192,568	129,162,730	133,544,386	135,879,671	137,897,671	138,812,915	141,258,250	143,652,233	145,260,512
Musyarakah	88,216,197	73,205,643	79,494,997	82,670,915	88,216,197	88,216,197	101,014,207	106,757,509	114,187,218	120,602,239
Laba	4,311,075	1,469,312	2,902,272	4,176,315	4,176,315	1,815,629	3,787,694	5,607,092	1,815,629	1,875,400

Tabel. Pertumbuhan Murabahah dan Musyarakah



Tabel. Pertumbuhan Laba



Tabel. Output SPSS

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.272 <sup>a</sup>	.074	-.190	1752215.535

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Murabahah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-22361097.8	35972455.78		-.622	.554
	Murabahah	.254	.347	.925	.733	.487
	Musyarakah	-.097	.130	-.941	-.746	.480

a. Dependent Variable: Laba

Angka konstanta dari *unstandardized coefficients* yaitu minus artinya jika tidak ada pembiayaan baik itu murabahah dan musyarakah maka laba perusahaan akan turus sebesar 22361097,8. Angka koefisien regresi untuk murabahah positif dan musyarakah negatif. Artinya setiap penambahan 1% tingkat pembiayaan murabahah (X1), maka kinerja laba bank syariah (Y) akan meningkat sebesar 0.254. Sedangkan setiap penambahan 1% tingkat pembiayaan musyarakah (X2), maka kinerja laba bank syariah (Y) akan turun sebesar -0.097. Karena hasil konstanta model regresi bernilai minus maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa X2 berpengaruh negatif dengan Y.

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = -22361097 + 0.254X1 - 0.097X2$$

Berdasarkan output didapat nilai Sig yaitu 0.487 dan 0.480 lebih besar dari probabilitas 0.1 sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  dapat diterima artinya tidak terdapat dampak signifikan antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$ .

## SIMPULAN

Hasil trend pada penyaluran dana BSI baik pada piutang maupun pembiayaan bagi hasil terdapat pertumbuhan. Pertumbuhan pembiayaan bagi hasil lebih tinggi daripada pertumbuhan piutang, baik secara persentase maupun nominal pembiayaan. Pembiayaan bagi hasil Musyarakah memiliki pertumbuhan nilai nominal tertinggi, sedangkan pembiayaan bagi hasil Mudharabah mempunyai persentase pertumbuhan yang tertinggi. Pertumbuhan pada kedua model penyaluran dana tersebut berkontribusi positif atau berjalan searah dengan pertumbuhan laba.

## Referensi :

- Afkar, T. (2017). Influence analysis of mudharabah financing and qardh financing to the profitability of Islamic Banking In Indonesia. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 2(03), 340-351.
- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2017). Analisis pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank syariah di indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 177-190.
- Aziz, A. (2016). Analisis Risiko Pembiayaan Musyarakah Lembaga Keuangan Syariah. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syaria'ah*, 7(1).
- Fikri, M. A. A. (2023). Pengaruh Bopo, Fdr Dan Ni Terhadap Profitability Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 8(3).
- Iqbal, M., & Chaliddin, C. (2022). Akad Murabahah Dalam Islam. *Al-Hiwalah: Journal Syariah Economic Law*, 1(2), 143-156.
- Ikit, S. E. (2015). *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*. Deepublish.
- Latif, C. A. (2020). Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah (AKSY)*, 2(1), 9-22.
- Muchtar, M. (2021). Analisis risiko akad murabahah di perbankan syariah. *Info Artha*, 5(1), 67-74.
- Rohmaniyah, H., & Fathony, A. (2021). Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah. *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Muamalah*, 9(1), 26-33.
- Sugiyono, P. D. (2006). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta, 21.
- Suryani, Y., & Ika, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 115-128.
- Syauqoti, R. (2018). Aplikasi akad Murabahah pada lembaga keuangan syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1).